

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah bertujuan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang di mana menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

Menurut pendapat Sugiyono metode deskriptif (2017:35), yaitu:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).”

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:6) definisi dari metode verifikatif sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang variabel-variabel pengaruh efek hari libur Idul Fitri dan Januari.

Sedangkan analisis verifikatif adalah analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata pengembalian sebelum dan sesudah efek hari libur Idul Fitri dan Januari terhadap pengembalian saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Berdasarkan metode yang telah diuraikan di atas, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:13), metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, karena data yang menjadi objek dalam penelitian ini merupakan data-data kuantitatif seperti pengembalian saham.

3.2. Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, pengaruh efek hari libur Idul Fitri dan Januari terhadap pengembalian saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri atas beberapa variabel yang masing-masing variabel akan dijelaskan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata pengembalian saham. Ada dua variabel yang diteliti yaitu rata-rata pengembalian sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri, rata-rata pengembalian saham sebelum dan sesudah Januari (libur akhir tahun).

a. Efek hari libur Idul Fitri (X_1)

Untuk mencari pengembalian atau *return* saham harian dari sample perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Memilah tanggal hari libur Idul Fitri berdasarkan tahun pelaksanaan penelitian
2. Mengklasifikasi data harian harga saham pada periode penelitian yaitu 5hari sebelum dan 5 hari sesudah hari libur Idul Fitri

3. Menghitung *return* sebelum hari libur Idul Fitri:

$$R_{\text{sebelum hari libur}} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = harga saham satu hari sebelum libur

P_{t-1} = harga saham satu hari sebelum libur

Menghitung *return* saham sesudah hari libur Idul Fitri:

$$R_{\text{sesudah hari libur}} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = harga saham satu hari sesudah libur

P_{t-1} = harga saham satu hari sesudah libur

4. *Return* saham yang diperoleh kemudian dirata-rata sehingga diperoleh nilai *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri. Kemudian *return* saham yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan tahunnya untuk kemudian diuji dengan metode analisis data.

$$R_{n, t} = \sum_t^n \frac{R_i t}{n}$$

3.2. Dimana:

3.3. $R_{n,t}$ = Rata-rata pengembalian saham

3.4. $\sum_t^n R_i$ = Jumlah pengembalian saham H-5 sampai H-1 Harga

3.5. n = Jumlah seluruh saham yang diteliti

b. Efek Januari (X_2)

Untuk dapat melihat perbedaan tingkat pengembalian saham yang terjadi maka dilakukan pengukuran rata-rata pengembalian awal minggu di bulan Januari dengan rata-rata pengembalian akhir minggu di bulan non-Januari sebagai pembanding. Yang dimaksud bulan non-Januari sebagai pembanding adalah bulan Desember dari tahun sebelumnya. Untuk membuktikan ada atau tidaknya keberadaan fenomena anomali efek Januari maka diperlukan langkah sebagai berikut:

1. Memilah tanggal hari libur akhir tahun berdasarkan tahun pelaksanaan penelitian
2. Mengklasifikasi data harian harga saham pada periode penelitian yaitu 5hari sebelum dan 5 hari sesudah hari libur akhir tahun
3. Menghitung pengembalian atau *return* 5 hari sebelum libur akhir tahun:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{pt-1}}$$

Dimana:

R_i = *return*

P_t = harga saham *closing price* satu hari sebelum libur

P_{t-1} = harga saham *closing price* satu hari sebelum libur

4. Menghitung *return* saham 5 hari sesudah libur akhir tahun:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{pt-1}}$$

Dimana:

$R_i = \text{return}$

$P_t = \text{harga saham closing price satu hari sesudah libur}$

$P_{t-1} = \text{harga saham closing price satu hari sesudah libur}$

5. *Return* saham yang diperoleh kemudian dirata-rata sehingga diperoleh nilai *return* saham sebelum dan sesudah hari libur akhir tahun. Kemudian *return* saham yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan tahunnya untuk kemudian diuji dengan metode analisis data.

$$R_{n, t} = \sum_t^n \frac{R_i t}{n}$$

Dimana:

$R_{n,t} = \text{Rata-rata pengembalian saham}$

$\sum_t^n R_i = \text{Jumlah pengembalian saham H-5 sampai H-1 Harga}$

$n = \text{Jumlah seluruh saham yang diteliti}$

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasioanalisis variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka penelitian ini terdapat 2 (dua) komponen variabel, yaitu:

- a. Efek hari libur Idul Fitri yang selanjutnya disebut variabel (X_1)
- b. Efek Januari sebagai, yang selanjutnya disebut variabel (X_2)

Untuk memahami penggunaan variabel dan menentukan data apa yang akan diperlukan dan memudahkan dalam pengukuran variabel, maka dibuatlah operasional variabel yang akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
<p>Sebelum dan Sesudah hari libur Idul Fitri (X₁)</p> <p><i>Find positive returns on the last day before the holidays</i></p> <p>(Levy, 2021:48)</p>	<p>a. Hari besar keagamaan yang memiliki hari libur terpanjang</p> <p>b. Emiten membutuhkan uang cash untuk memenuhi kebutuhannya menjelang Idul Fitri dengan cara menjual saham</p>	Kalender libur Bursa	Rasio
<p>Sesudah dan Sebelum Januari (X₂)</p> <p><i>Stock prices tend to rise in January, especially the first days</i></p> <p>(Levy, 2021:48)</p>	<p>a. <i>Tax loss selling</i></p> <p>b. <i>Window dressing</i></p> <p>c. <i>Small stock's beta</i></p>	Kalender libur Bursa	Rasio
<p>Pengembalian Saham (Y)</p> <p><i>The difference between the amount received and the amount invested divided by the amount invested.</i></p> <p>(Brigham dan Houston, 2018:215)</p>	Tingkat pengembalian saham	<p>c. Harga saham periode sekarang (P_t)</p> <p>d. Harga saham periode lalu (P_{t-1})</p> $R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{pt-1}}$ $R_{n, t} = \sum_t^n \frac{R_{it}}{n}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi dan sampel dalam penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan bebar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan (Sugiyono, 2017:117). Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik sampling tertentu.

3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek referensi, statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal.

Menurut Sugiyono (2017:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

Tabel 3. 2
Daftar Populasi Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL PENCATATAN IPO
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	06 Juli 2008
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Oktober 1994
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27 November 1997
4	ASII	Astra International Tbk.	04 April 1990
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10 November 2003
8	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk.	17 Desember 2009
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14 Juli 2003
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Juni 2008
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27 Agustus 1990
12	HMSP	HM Sampoerna Tbk.	15 Agustus 1990
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07 Oktober 2010
14	INCO	Vale Indonesia Tbk.	16 Mei 1990
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
16	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	05 Desember 1989
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	12 November 2007
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	22 Juni 2007
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	15 Desember 2003
21	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	23 Desember 2002
22	PTPP	PP (Persero) Tbk.	09 Februari 2010
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	08 Juli 1991
24	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero)	14 November 1995
25	UNTR	United Tractors Tbk.	19 September 1989
26	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Januari 1982
27	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	29 Oktober 2007

Sumber: www.idx.co.id

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2017-2021 dengan jumlah 27 (dua puluh tujuh) perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini tidak menggunakan seluruh anggota populasi, tetapi diambil menjadi sampel hanya Sebagian populasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang terlalu banyak.

Menurut Sugiyono (2017:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representative (mewakili).”

Menurut Sugiyono (2017:139) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Terdapat dua teknik sampling yang digunakan, yaitu:

2. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih

menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*.

3. *Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada *metode non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan penelitian *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:144) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Pengujian hipotesis akan membuat kriteria-kriteria tersebut.

Alasan penelitian sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*.

Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan yang konsisten terdaftar dalam LQ45 di BEI pada periode tahun 2017-2021 secara berturut-turut.
2. Perusahaan tidak melakukan delisting di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode tahun 2017-2021.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel sudah dipaparkan di atas, maka kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu dibawah ini:

Tabel 3. 3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
1	Adaro Energy Tbk.	✓	✓	-	-
2	AKR Corporindo Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 1
3	Aneka Tambang Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 2
4	Astra International Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 3
5	Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 4
6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 5
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 6
8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 7
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 8
10	Bumi Serpong Damai Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 9
11	Gudang Garam Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 10
12	HM Sampoerna Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 11
13	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 12
14	Vale Indonesia Tbk.	✓	✓	-	-
15	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 13
16	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 14
17	Jasa Marga (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 15
18	Kalbe Farma Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 16
19	Media Nusantara Citra Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 17
20	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	✓	✓	-	-
21	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 18
22	PP (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 19
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 20
24	Telekomunikasi Indonesia (Persero)	✓	✓	✓	Sampel 21
25	United Tractors Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 22

26	Unilever Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 23
27	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 24

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan populasi penelitian di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 periode 2017-2021 yang memiliki kriteria pada Tabel 3.3 yaitu sebanyak 24 (dua puluh empat) perusahaan. Daftar yang menjadi sampel dalam perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebagai berikut:

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan fakta yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) langsung atau survei. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk penelitian ini di dapat dari perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2017:137). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa laporan historis pergerakan harga saham harian yang diperoleh dari direktori finansial situs Yahoo dan BEI

2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur-literatur, teori-teori, serta data-data berupa buku, jurnal serta dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan menunjang data-data yang dikumpulkan dalam penelitian.

3.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan pengujian hipotesis.

3.5.1. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:206), yaitu:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti,

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data yang di analisis merupakan data hasil penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* yang dilakukan dengan bantuan dari program SPSS sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

3.5.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud analisis statistik deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari angka-angka dari Variabel X (sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri dan Januari) dan Variabel Y (Pengembalian Saham). Analisis statistik

deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata). Adapun penjelasan yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain:

1. Rata-rata Hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung (Mean) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan. Rumus rata-rata menurut Sugiyono (2017:49) adalah sebagai berikut:

$$M_e = \frac{\sum Xi}{n} \quad M_e = \frac{\sum Xi}{n}$$

Dimana: Me = Rata-rata (mean)

\sum = Jumlah Xi dan jumlah Yi

Xi = Nilai X ke – i sampai ke – n (untuk variabel independen)

Yi = Nilai Y ke – i sampai ke – n (untuk variabel dependen)

n = Jumlah yang akan dirata-rata

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Xi - X)^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpang baku

Xi = Nilai X ke i sampai n

X = Rata-rata nilai

n = Jumlah sampel

3.5.3. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh efek hari libur Idul Fitri dan Januari.

Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), analisis statistic meliputi:

3.5.3.1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan apakah statistik parametik atau statistik non-parametik (Sugiyono, 2017:172). Pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: Data berdistribusi secara normal

Ha: Data tidak berdistribusi secara normal

Pedoman pengambilan keputusan:

- a. Nilai sig atau signifikan atau nilai profitabilitas $< 0,05$ adalah distribusi tidak normal

- b. Nilai sig atau signifikan atau profitabilitas > 0,05 adalah distribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan selanjutnya data diolah menggunakan uji beda dua sampel berpasangan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila data berdistribusi normal digunakan uji t (*paired sample t-test*)
- b. Apabila data tidak berdistribusi normal digunakan uji *Wilcoxon signed rank test* (uji non parametrik).

3.5.3.2. Pengujian Hipotesis

Metode pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah efek hari libur Idul Fitri dan Januari memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian saham adalah menggunakan uji beda data berpasangan.

3.5.3.3. Uji T Dua Sampel Berpasangan

Uji beda ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak perbedaan rata-rata pengembalian saham pada sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri dan rata-rata pengembalian saham pada sebelum dan sesudah Januari. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa apabila hasil uji normalitas menyimpulkan data berdistribusi normal maka digunakan uji t dua sampel berpasangan dengan rumus sebagai berikut (Cooper & Schindler, 2017:451):

$$t = \frac{D}{S_D \sqrt{n}}$$

$$D = \frac{\sum D}{n} \quad S_D = \sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n-1}}$$

D=Beda rata-rata (mean difference)

SD=Deviasi standar (standar deviation)

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji paired sampel t-test sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka Ho ditolak artinya terdapat perbedaan.
- b. Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka Ho diterima artinya tidak terdapat perbedaan.

Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal perhitungannya menggunakan uji non-parametrik yaitu uji *wilcoxon sign rank test*. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan dilakukan menggunakan bantuan software SPSS 26.0. Rumus uji *wilcoxon sign rank test* adalah sebagai berikut (Cooper & Schindler, 2014:613):

$$z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan: T= Jumlah rank dengan tanda paling kecil

$$\mu T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji *wilcoxon sign rank test* sebagai berikut:

- a. jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka Ho ditolak artinya terdapat perbedaan.
- b. Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka Ho diterima artinya tidak terdapat perbedaan.

Adapun rancangan pengujian hipotesis menggunakan uji-t adalah sebagai berikut:

H0: $\bar{X}_{\text{before}} = \bar{X}_{\text{after}}$: tidak terdapat perbedaan rata-rata pengembalian saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri

Ha: $\bar{X}_{\text{before}} \neq \bar{X}_{\text{after}}$: terdapat perbedaan rata-rata pengembalian saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri

H0: $\bar{X}_{\text{before}} = \bar{X}_{\text{after}}$: tidak terdapat perbedaan rata-rata pengembalian saham sebelum dan sesudah Januari

Ha: $\bar{X}_{\text{before}} \neq \bar{X}_{\text{after}}$: terdapat perbedaan rata-rata pengembalian saham sebelum dan sesudah Januari

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu yang penulis gunakan dalam penyusunan usulan skripsi ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder pada Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Yahoo Finance (finance.yahoo.com), dan situs resmi lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari laporan historis pergerakan harga saham yang dijadikan sample dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3.6.2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah sejak penulis mendapatkan persetujuan judul dan membuat proposal. Penelitian ini juga akan terus dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.